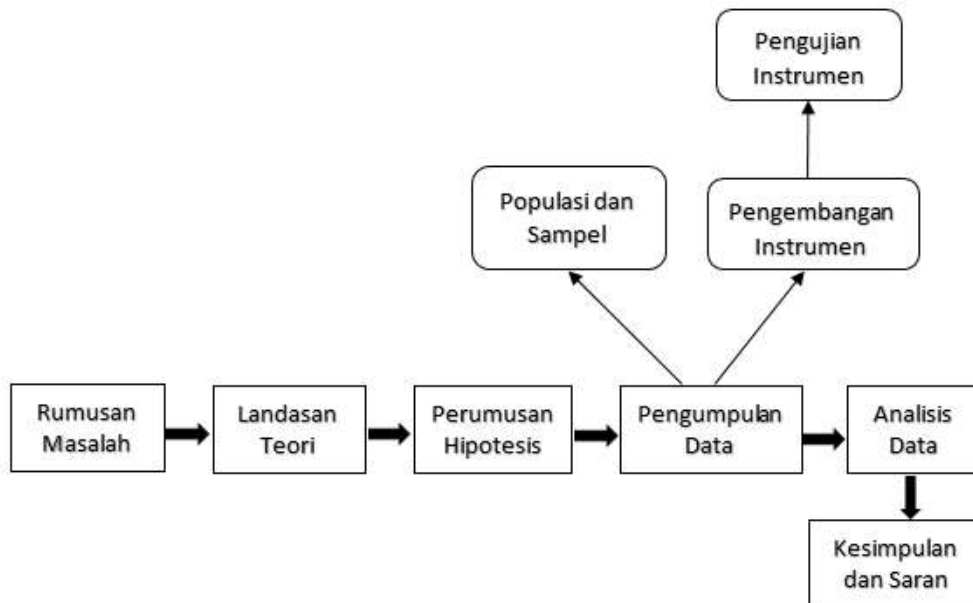


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai alur dan tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Berikut ini akan digambarkan desain penelitian kuantitatif yang terdapat dalam penelitian ini:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## **3.2 Operasional Variabel**

### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Penggunaan *E-money* (Y). Adapun yang menjadi indikator variabel minat penggunaan *e-money* ini dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nanda, 2020: 49) antara lain:

1. Minat transaksional, yaitu keinginan untuk menggunakan sistem yang diminati
2. Minat refrensial, yaitu kecenderungan ingin merefrensikan sistem kepada orang lain
3. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku individu yang memiliki preferensi utama terhadap sistem tersebut
4. Minat eksploratif, yaitu minat yang menimbulkan individu tersebut selalu mencari informasi mengenai sistem yang diminatinya tersebut.

### **3.2.2 Variabel Independen**

Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan tingkat pemahaman.

1. Persepsi Kemudahan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Brahanta & Wardhani, 2021: 101), persepsi kemudahan penggunaan adalah seberapa besar individu merasa dan mempercayai bahwa dengan menggunakan teknologi tersebut, akan mudah untuk memahaminya, sehingga dengan kata lain persepsi kemudahan adalah sebuah proses untuk melakukan suatu tindakan. Hal ini

berarti pengguna mempercayai bahwa penggunaan teknologi tersebut tidaklah sulit, dapat dengan mudah dipahami dalam penggunaannya, serta dapat memahaminya ketika menggunakan teknologi tersebut. Adapun yang menjadi indikator variabel persepsi kemudahan (X1) ini dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2019: 129) antara lain:

1. Sistem mudah digunakan
  2. Interaksi individu dengan sistem jelas
  3. Interaksi individu dengan sistem mudah dimengerti
  4. Mudah dipelajari
  5. Tidak membutuhkan banyak usaha
  6. Sistem mudah dioperasikan sesuai dengan apa yang individu ingin kerjakan
- 
2. Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat dapat diumpamakan sebuah ukuran dimana individu mempercayai bahwa dengan menggunakan teknologi akan memberikan manfaat yang nyata bagi peningkatan kinerja individu tersebut, maka dengan manfaat yang diberikan, individu kemudian memutuskan untuk menggunakan teknologi tersebut. Adanya manfaat yang diberikan sebagai akibat dari penggunaan teknologi adalah untuk membantu dalam memudahkan pekerjaan individu agar hasil yang diperoleh lebih maksimal, efektif, dan waktu lebih singkat jika dibandingkan dengan tidak menggunakan teknologi tersebut. Adapun indikator yang digunakan dalam

variabel persepsi manfaat (X2) dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2019: 129) antara lain:

1. Mempercepat pekerjaan
2. Meningkatkan kinerja individu
3. Meningkatkan produktivitas
4. Meningkatkan efektifitas
5. Mempermudah pekerjaan
6. Bermanfaat

### 3. Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman diperlukan untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang dengan kesadaran menggunakan aplikasi *e-money* untuk melakukan transaksi dalam pembayaran. Adapun indikator yang digunakan dalam variabel tingkat pemahaman (X3) dalam penelitian yang dilakukan oleh (Vhistika & Yushita, 2018: 9) antara lain:

1. Pengetahuan tentang menggunakan aplikasi
2. Pemahaman fitur dalam aplikasi
3. Cara lakukan pembayaran
4. Cara melakukan pengisian saldo

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti. Atau dapat juga diartikan bahwa populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk melakukan suatu penelitian, dimana mengenai besaran sampel yang harus diambil dari populasi tergantung pada (1) keberagaman karakteristik, (2) tingkat presisi yang dikehendaki oleh peneliti, (3) rencana analisis yang dikehendaki penulis, (4) tenaga, biaya, dan waktu (H.Djaali, 2020: 42).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi aktif di Kota Batam , berikut adalah populasi dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1** Populasi Penelitian

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa Akuntansi Aktif
1	Universitas Ibnu Sina	199
2	Universitas Politeknik Batam	577
3	Universitas Universal	174
<b>Total Populasi</b>		<b>950</b>

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang akan dilakukan oleh peneliti dari populasi yang dimiliki. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* atau pengambilan sampel dengan memberikan kriteria khusus dengan harapan mampu membantu penelitian

atau riset dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan dalam menentukan sampel ini adalah menggunakan rumus *Slovin* yakni:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Tingkat kesalahan sebesar 0,1 atau 10%

sehingga melalui rumus *slovin* tersebut, besaran sample yakni:

$$n = \frac{950}{1 + 950 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{950}{951 (0,01)} = \frac{950}{9,51} = 99,89$$

$$n = 100$$

Ukuran populasi (N) adalah 950 dan toleransi untuk ketidakakuratan karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat diterima atau diinginkan (e) adalah 0,1. Perhitungan menggunakan rumus *Slovin* juga meningkatkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 100 mahasiswa.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian oleh (Brahanta & Wardhani, 2021: 104) data primer adalah data yang dapat diperoleh dari responden baik itu melalui penyebaran kuesioner atau angket, dan dapat juga diperoleh dengan melakukan wawancara dengan narasumber. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku,

majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap ketiga objek yang telah ditentukan oleh peneliti, dan data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal referensi yang berkaitan dengan judul penelitian serta informasi data dari PDDikti.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket yang disebar melalui *Google Forms*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Brahanta & Wardhani, 2021: 103) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Untuk mengukur sikap partisipan digunakan skala *Likers* lima poin untuk mengukur Minat Penggunaan *E-money* (Y), Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Manfaat (X2), dan Tingkat Pemahaman (X3), yaitu dimulai dari angka satu untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dengan angka lima untuk jawaban Sangat Setuju (SS).

Berikut ini adalah rinciannya:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Ragu-ragu (R)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah jenis analisis data yang menyajikan keadaan atau suatu karakteristik data sampel untuk setiap variabel dalam data penelitian secara tunggal. Analisis deskriptif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistika deskriptif seperti tabel frekuensi, grafik, ukuran pemusatan, dan ukuran penyebaran. Pada umumnya ukuran pemusatan dalam analisis deskriptif yang biasa digunakan adalah mean atau rata-rata, modus atau nilai yang paling sering muncul, dan median atau nilai tengah. Sedangkan ukuran penyebaran pada umumnya yang biasa digunakan meliputi rentang atau jangkauan, kuartil, mean deviasi, dan standar deviasi (H.Djaali, 2020: 112).

#### **3.6.2 Uji Instrumen**

##### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Validasi data dalam suatu penelitian dilakukan untuk mengukur sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya atau dengan kata lain dapat memberikan hasil ukur yang besarnya mencerminkan fakta atau keadaan yang sebenarnya secara tepat dari apa yang hendak diukur (H.Djaali, 2020: 70).

Koefisien korelasi yang diperoleh masih perlu diperiksa signifikansinya, yaitu dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dengan nilai  $r$  hitung:

- a) Jika angka  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka pertanyaan valid atau jika koefisien korelasi  $r > 0,05$ , instrumen tersebut dianggap valid.



- b) Jika angka  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka pertanyaan tidak valid, atau jika  $r < 0,05$ , alat yang digunakan tidak valid.

### 3.6.2.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah ukuran kepercayaan suatu alat ukur, yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam melakukan penelitian beberapa kali terhadap suatu kelompok dengan subjek yang sama memperoleh hasil yang sama.

Konsep reabilitas berkaitan dengan masalah eror pengukuran, sedangkan eror pengukuran menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran terjadi, apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap kelompok subjek yang sama. Salah satu syarat agar hasil suatu tes dapat dipercaya adalah tes tersebut harus mempunyai reabilitas yang memadai (H.Djaali, 2020: 78). Adapun kriteria penilaian untuk pengujian reabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Apabila angka *CronbachAlpha*  $> 0,60\%$  sehingga dapat dikatakan reliabel.
- b) Apabila angka *CronbachAlpha*  $< 0,60\%$  sehingga dapat dikatakan tidak reliabel.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian data yang digunakan untuk melakukan pengujian data observasi untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam (Sarwono, 2012: 96) suatu data dapat dikatakan

normal ketika data tersebut memiliki bentuk kurva menyerupai bel, dimana memiliki karakteristik pokok diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Kurva memiliki puncak tunggal dengan bentuk seperti bel.
- b) Rata-rata letaknya berada pada bagian tengah kurva normal.
- c) Karena bentuknya yang simetris, maka rata-rata, modus dan mediannya terletak pada bagian tengah maka hal ini dapat dikatakan normal sehingga nilai rata-rata, median, dan modusnya memiliki nilai yang sama.
- d) Dua sisi distribusi normal memanjang tanpa menyentuh garis horizontal dan tidak melewati batas.

### 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian asumsi multikolinearitas klasik bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolinearitas hanya dapat dilakukan jika model regresi mengandung lebih dari satu variabel bebas atau apabila menggunakan analisis regresi linear berganda. Model regresi yang baik adalah ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel indepenen. Nilai signifikan yang ditemukan saat melakukan uji multikolinearitas ini menurut (Sarwono, 2012: 211) adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  serta nilai dari  $VIF < 10$ , hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas pada penelitian ini.
- b) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  serta nilai dari  $VIF > 10$ , hal ini menunjukkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas pada penelitian ini.

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* suatu pengamatan dalam periode yang satu dengan periode yang lainnya. Dalam (Widodo, 2018: 114), uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* dengan ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar 0.
- b) Titik-titik data menyebar secara teratur, menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- c) Penyebaran titik-titik membentuk pola bergelombang yang menyebar lalu kemudian menyempit dan melebar kembali berarti menunjukkan terjadi heteroskedastisitas.
- d) Penyebaran titik-titik tidak berpola jelas dan teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun nilai signifikan yang ditemukan saat melakukan uji heteroskedastisitas ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $sig > 0,05$  menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.
- b) Jika  $sig < 0,05$  menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### 3.6.4 Uji Pengaruh

#### 3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ningsih & Dukalang, 2019: 46) metode regresi linear berganda merupakan pengujian dengan metode pengembangan dari model regresi linear sederhana yang memiliki dua atau lebih variabel bebas.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots$$

**Rumus 3.2** Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: (Ningsih & Dukalang, 2019: 46)

Keterangan:

Y = Minat Penggunaan *E-money*

X1 = Persepsi Kemudahan

X2 = Persepsi Manfaat

X3 = Tingkat Pemahaman

b1,b2 = Koefisien Regresi

#### 3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui besar peranan atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan mengkuadratkan hasil korelasi lalu mengalikannya dengan 100% atau R<sup>2</sup> x 100%. Untuk besar dari R *square* berkisar antara 0-1 artinya R *square* semakin kecil sehingga hubungan antar variabel lemah. Sebaliknya jika R *square* semakin mendekati 1 maka hubungan antar variabel semakin kuat (Sarwono, 2012: 189).

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji T

Uji-t merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai perbedaan rata-rata antara dua kelompok atau lebih. Tujuan dari uji t adalah untuk memperoleh hasil koefisien regresi dari variabel bebas mana yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi nya yaitu 0,05 (Sarwono, 2012: 150). Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan pada variabel terikat.

#### 3.6.5.2 Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) merupakan metode yang digunakan ini guna mengetahui apakah variabel bebas (*independent*) berpengaruh signifikan pada variable terikat (*dependent*) dan dilakukan secara bersama-sama pada taraf signifikansi 0,05. Adapun dalam ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima atau variabel terikat memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel bebas.
- b) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak atau variabel terikat tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel bebas.

### **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di tiga universitas yang terdapat di Kota Batam, diantaranya adalah:

- 1) Universitas Ibnu Sina yang beralamat di Jalan Teuku Umar, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29432.
- 2) Universitas Politeknik Batam yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29461.
- 3) Universitas Universal yang beralamat di Jalan Raja H. Fisabilillah No.38, Sungai Panas, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29444.

#### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Proses penelitian ini dilaksanakan mulai dari September 2022-Januari 2023.

Adapun jadwal penelitian dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut.

